

Perbandingan Tingkat Kelengkapan Pengisian Formulir dan Adekuasi Hasil Apusan *Pap Smear* antara Dokter Umum dengan Dokter Spesialis Obstetri-Ginekologi

Alindina Anjani¹, Indrayanti²

¹Mahasiswa Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ²Bagian Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Intisari

Kanker serviks merupakan kanker terbanyak nomor tiga di dunia dengan 85% kasus terjadi di negara berkembang. Kanker ini dapat dicegah dengan melakukan skrining *Pap smear* secara rutin. Masalah akurasi diagnosis *Pap smear* di Indonesia salah satunya disebabkan oleh kurangnya adekuasi apusan. Ketepatan diagnosis juga dipengaruhi oleh kelengkapan riwayat pasien yang ditulis dalam formulir. Kedua hal tersebut dipengaruhi oleh pengalaman para klinisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kelengkapan pengisian formulir dan adekuasi hasil apusan *Pap smear* antara dokter umum dengan dokter spesialis obstetri-ginekologi. Metode penelitian ini bersifat analitik observatif dengan pendekatan *cross sectional*. Kelengkapan pengisian formulir diperiksa secara manual dan dikelompokkan menjadi lengkap, kurang lengkap, dan tidak lengkap. Adekuasi apusan *Pap smear* diperiksa di bawah mikroskop sesuai kriteria adekuasi Sistem Bethesda. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kelengkapan pengisian formulir dan adekuasi sel ektoserviks apusan *Pap smear* dokter umum lebih baik daripada dokter spesialis (Sp.OG), namun tidak didapatkan perbedaan yang bermakna dalam hal adekuasi sel ektoserviks, hasil fiksasi, dan distribusi sel di antara dua kelompok.

Kata kunci: *Pap smear*, adekuasi, kelengkapan formulir, dokter umum, dokter spesialis obstetri-ginekologi